

## KONTRIBUSI LAYANAN BIMBINGAN INFORMATIF STUDI KARIR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XII (Literature Review)

Abdul Muhid , Muhammad Muhlasin , Arienda Fintania  
Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya  
[ariendafin14@gmail.com](mailto:ariendafin14@gmail.com)

(Received: 16-12-2021; Reviewed: 23-12-2021; Accepted: 30-05-2022;  
Published: 30-05-2022)

**Abstract:** *The enthusiasm of students in achieving learning goals is influenced by intrinsic and extrinsic factors. Intrinsic factors include motivation, talent, interest, and personality. While extrinsic factors include the role of parents, the learning process at school, and the social environment. Especially in class XII students who are in a tentative period in determining their careers. Career planning and maturity are obtained through informative guidance services. Therefore, this study aims to determine the contribution of informative career study guidance services in increasing learning motivation. The research method focuses on a literature review approach or literature review. The results showed that there was a contribution of informative guidance services in increasing learning motivation in class XII students.*

**Keywords:** *Learning motivation; career study informative guidance services*

**Abstrak:** Semangat siswa dalam mencapai tujuan belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi motivasi, bakat minat, dan kepribadian. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi peran orangtua, proses pembelajaran di sekolah, serta lingkungan sosial. Terlebih pada siswa kelas XII yang berada pada masa tentatif dalam menentukan karir. Perencanaan dan kematangan karir diperoleh melalui layanan bimbingan informatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi layanan bimbingan informatif studi karir dalam meningkatkan motivasi belajar. Metode penelitian berfokus pendekatan *literature review* atau tinjauan pustaka. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kontribusi layanan bimbingan informatif dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas XII.

**Kata kunci:** Motivasi belajar; layanan bimbingan informatif studi karir

## PENDAHULUAN

Menurut Serikandi, (2020) motivasi dinilai memengaruhi tingkat pencapaian tujuan belajar pada siswa. Potensi yang dimiliki setiap siswa harus diimbangi pula dengan motivasi agar lebih optimal. Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri siswa agar lebih fokus pada tujuan kegiatan pembelajaran (Prastyo & Kurniawan, 2020). Rangsangan dari dalam maupun luar dapat mengarahkan siswa pada perubahan tingkah laku yang lebih baik serta meminimalisir kebiasaan buruk (Rumbewas dkk., 2018).

Motivasi merupakan aspek non intelektual yang memengaruhi psikis dalam menciptakan perasaan senang, percaya diri, dan antusiasme siswa dalam belajar (Laras & Rifai, 2019). Kesadaran orangtua sebagai madrasah pertama bagi anak dalam meningkatkan motivasi sangat diperlukan. Perhatian dan komunikasi pada anak harus intens dilakukan, memantau perilaku dan pergaulan anak, serta menciptakan suasana rumah yang harmonis (Rofiatun Nisa' & Eli Fatmawati, 2020). Peran motivasi

dapat membantu siswa dalam memaknai proses belajar dan pembentukan *problem solving* (Novianti dkk., 2020).

Intensitas motivasi memengaruhi daya nalar atau kemampuan individu dalam berpikir dan melakukan sesuatu (Aliyas dkk., 2019). Artinya, ketika intensitas motivasi tinggi, maka semakin optimal hasil belajar siswa dan begitu pula sebaliknya. Motivasi bertugas sebagai filtrasi antara tindakan yang bermanfaat dan tindakan yang menghambat tujuan belajar siswa (Lesi Ayu dkk., 2019). Intensitas motivasi dapat dinilai dengan melihat kerja keras siswa dalam menunjukkan minatnya terhadap penyelesaian tugas dan studi karir (Aisyah Nurjanah & Aryani, 2020).

Menurut Agustin dkk., (2021) sekolah merupakan wadah pengembangan intelektual maupun non intelektual. Intelektual seperti prestasi, keterampilan, dan studi karir, sedangkan non intelektual seperti pembentukan moral dan sosio emosional pada siswa. Bidang pembinaan yang diberikan sekolah pada siswa yakni bimbingan dan konseling. Ar Noya & Salamor, (2020) mendefinisikan bahwa bimbingan dan konseling merupakan psikopedagogis atau pendidikan karakter dengan fungsi utama yakni mengembangkan minat bakat siswa. Bimbingan dan konseling juga sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa seperti disiplin waktu, kemandirian belajar, dan kematangan perencanaan karir (Miharja, 2019).

Bimbingan dan konseling memiliki fungsi diantaranya pemahaman dan penyaluran (Yuliza, 2017). Kedua fungsi tersebut sebagai upaya pengembangan minat bakat maupun menentukan jurusan perguruan tinggi bagi siswa kedepannya. Salah satu jenis layanan bimbingan yakni informatif. Layanan bimbingan informatif adalah bimbingan secara langsung guna menyampaikan informasi akademik maupun non akademik (Muna & Sa'dijah, 2019). Siswa kelas XII harus memiliki perencanaan karir lanjutan yang dapat diperoleh dari interpretasi layanan bimbingan informatif (Rohmawati, 2019).

Layanan bimbingan informatif studi karir berperan sebagai persiapan dan penempatan siswa dalam menentukan langkah selanjutnya dibidang pendidikan maupun pekerjaan (Natasha dkk., 2020). Layanan bimbingan informasi mendorong siswa untuk eksplorasi potensi dan membentuk pola pengambilan keputusan secara kritis dan efektif (Gunawan, 2018). Guru bimbingan dan konseling berperan memonitor pemilihan karir, karakter, serta pengembangan sosial oleh tiap siswa (Rosada dkk., 2019).

Pradnyawati & Rustika, (2019) mengemukakan bahwa pemilihan karir merupakan pengambilan keputusan dibidang pekerjaan maupun pendidikan yang memengaruhi tujuan hidup. Siswa SMA tingkat akhir mulai mengevaluasi pemikiran yang semula subjektif menjadi realistis (Dalimunthe, 2017). Remaja yang dapat memenuhi tugas perkembangannya dengan baik, maka semakin mudah pula ia mempersiapkan langkah masa depannya (Herin & Sawitri, 2017).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *literature review*. Dalam hal ini penelitian pustaka sebagai bahan acuan referensi yang berasal dari berbagai artikel mengenai "motivasi belajar", "layanan bimbingan informatif studi karir". Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci "motivasi belajar", "motivasi intrinsik", "motivasi ekstrinsik", "layanan bimbingan informatif", "studi karir", "kematangan karir", "studi karir pada siswa SMA". Selain itu, pencarian kata kunci tersebut diakses menggunakan *Google Scholar/Cendekia* dan sumber basis web data online dari perguruan tinggi, dan diperoleh instrumen sebagai berikut :

Tabel 1.1 Sumber Referensi

JUDUL	PENULIS	SUMBER
-------	---------	--------

Identifikasi Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPA pada Mata Pelajaran Fisika di SMA Negeri 10 Kota Jambi	Agustin, S., Nurmaliza, N., Sastra, A., Meliza, W., & Loviya, M. (2021)	Schoolar
Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa	Aminuddin, D., & Mulyadi, M. (2020)	Uinsu.ac.id
Penggunaan Layanan Informasi dengan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Erryanti, A., Widiastuti, R., & Andriyanto, R. E. (2019)	Unila.ac.id
Layanan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	Jannah, R. (2021)	Staiattanwir.ac.id
Memperkuat Motivasi Belajar dengan Penyusunan Rencana Karir SMK Sasmitajaya	Jati, W., Triyadi, T., Sudarso, A. P., Maulana, S. R., & Yuangga, K. D. (2020)	Schoolar
Strategi Komunikasi Penyuluhan Guru Bimbingan Konseling dalam Membantu Siswa Menentukan Jurusan di Perguruan Tinggi	Natasha, A. L., Siregar, M. R. A., & Jayawinangun, R. (2020)	Unpak.ac.id
Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Kelas XII-IIS-1 SMA Negeri 1 Pujut	Serikandi, B. (2020)	Undikma.ac.id
Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA di Kota Tarakan	Tumanggor, H. R., Sunawan, S., & Purwanto, E. (2018)	Uniska-bjm.ac.id

## HASIL PENELITIAN

### A. Motivasi Belajar

Soimah, (2018) mengemukakan bahwa motivasi merupakan energi yang memengaruhi psikis, emosi, serta kemauan individu dalam memenuhi kebutuhannya. Menurut Shidik, (2020) motivasi belajar adalah aspek dasar yang menggerakkan individu ke sisi yang lebih baik dalam optimalisasi hasil belajar. Siswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Kebutuhan tersebut dikenal sebagai *needs to know and understand* yang didalamnya mencakup rasa ingin tau, memperoleh dan menginterpretasi informasi (Umam, 2019).

Berdasarkan penelitian Cahyani dkk., (2020) motivasi memiliki empat domain yakni dorongan, komitmen, pengembangan ide, serta optimisme dalam memperbaiki kegagalan. Izzatul Yuanita, (2020) berpendapat bahwa motivasi adalah perubahan *neuropsychology* yang diawali dengan *feeling* dan diperkuat oleh tujuan. Tiga peranan motivasi belajar yakni sebagai dorongan, memfokuskan tujuan, serta mengarahkan siswa dalam hasil belajar (Sarnoto & Romli, 2019). Selain itu, intensitas motivasi dapat ditingkatkan melalui penguatan perilaku belajar siswa (Febianti, 2018).

Menurut Mawarny & Wardani, (2020) klasifikasi motivasi dibagi menjadi dua yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yakni dorongan dan minat dari dalam diri individu sehingga menimbulkan perilaku (Pusparini dkk., 2020). Persepsi siswa juga memengaruhi motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan stimulus pendukung seperti fasilitas pembelajaran, layanan bimbingan, maupun *rewards* (Kurniati dkk., 2020). Lingkungan keluarga dan sekolah juga memengaruhi motivasi ekstrinsik pada siswa.

## **B. Layanan Bimbingan Informatif Studi Karir**

Permata dkk., (2019) memaparkan bahwa tugas perkembangan siswa tingkat akhir yakni eksplorasi karir. Remaja dengan usia 11-18 tahun akan mengalami masa pemilihan karir atau disebut dengan masa tentatif. Masa tentatif merupakan masa pengembangan minat, kapasitas, nilai, dan perubahan pada individu (Cahyati dkk., 2020). Siswa perlu memantapkan pilihan karir sebagai bentuk efikasi diri yang baik (Putri, 2017). Hal tersebut juga sebagai tolak ukur komitmen siswa terhadap bidang yang ingin ditekuni.

Menurut Nelissa dkk., (2018) pemilihan karir dipengaruhi oleh faktor psikologis dan kelompok teman sebaya. Faktor psikologis meliputi motivasi, minat, harapan, dan peluang. Sedangkan kelompok teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam menentukan pilihan. Faktor eksternal lainnya yakni faktor sosial, ekonomi, gaya hidup, dan ekspektasi individu (Nurlela & Surtiyoni, 2020). Selain itu, keterikatan antara orangtua dan anak juga memengaruhi pengembangan minat dan keterampilan pada anak (Qonitatin & Kustanti, 2021).

Siswa kelas XII seringkali menemukan hambatan dalam memenuhi tugas perkembangan karirnya. Hambatan yang sering dialami yakni keraguan dalam menentukan program studi, tidak fokus pada bakat dan minat, serta kecemasan tidak mendapat pekerjaan setelah lulus (Aziz & Putri Siswanto, 2018). Kendala lainnya yakni minimnya informasi dan wawasan siswa. Pemilihan karir menuntut siswa untuk berpikir dan bertindak secara rasional (Nuraqmarina & Risnawati, 2018). Oleh karena itu, hambatan tersebut dapat diatasi dengan pengadaan layanan perencanaan individual maupun kelompok (Krismona dkk., 2021).

Menurut Gozali, (2020) yang didukung data Permendikbud nomor 111 tahun 2014, menyatakan bahwa perencanaan karir dan pengembangan minat siswa dapat diperoleh dari layanan bimbingan informatif. Komponen pada layanan informasi studi karir didukung oleh data informasi pribadi, individu dengan lingkup keluarga, dan kondisi lingkungan (Aminuddin & Mulyadi, 2020). Informasi, saran dan arahan dari konselor sangat diperlukan siswa kelas XII akan kebutuhan karirnya (Tumanggor dkk., 2018). Semakin baik kualitas informasi yang diberikan, maka semakin matang perencanaan karir siswa.

## **C. Layanan Bimbingan Informatif Studi Karir Meningkatkan Motivasi Belajar**

Menurut Erryanti dkk., (2019) problema motivasi belajar dapat ditangani dengan fokus utama fungsi pemahaman melalui layanan bimbingan informatif. Studi karir menjadi salah satu tugas utama konselor dalam memberikan layanan informasi. *Group discussion* studi karir membentuk *mindset* rasional dan mendorong siswa untuk lebih menikmati proses belajar guna mencapai tujuan (Jati dkk., 2020). Bimbingan karir mengarahkan siswa agar lebih mandiri dalam mengembangkan keterampilan serta mempertimbangkan konsekuensi atas karir yang dipilih (Khoir dkk., 2021).

Layanan bimbingan informatif studi karir mengidentifikasi orientasi diri yang lebih dominan. Orientasi tersebut nantinya sebagai modal individu dalam mengintegrasikan antara pengalaman belajar dan kebutuhan karir (Jannah, 2021). Kematangan karir dipengaruhi oleh faktor motivasi, intelegensi, bakat minat, kepribadian, dan kesehatan fisik individu (Yuniarto, 2017). Selain itu, mekanisme bimbingan informasi diawali dengan memaparkan topik program studi, profesi, maupun pengembangan hobi. Selanjutnya, konselor memberi kesempatan siswa untuk beropini secara terbuka (Serikandi, 2020).

Berdasar penelitian Rohmah & Falah, (2016) bentuk layanan bimbingan karir informatif meliputi ceramah oleh narasumber, *group discussion*, studi banding atau karya wisata. Bimbingan karir dengan teknik tersebut dinilai lebih meningkatkan motivasi siswa (Hanan, 2017). Layanan bimbingan karir perlu dilakukan intens guna memengaruhi empat aspek yakni *feeling, thinking, perception, dan knowledge* (Sobirin, 2019). Selain itu, metode informatif lebih mengutamakan komunikasi verbal yang lebih mudah diterima siswa. Oleh karena itu, layanan bimbingan informatif studi karir dinilai memberi kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas XII.

## KESIMPULAN

Siswa kelas XII dengan rentang usia 16-18 tahun berada pada masa tentatif. Masa tersebut membuat individu dituntut memenuhi tugas perkembangannya dengan baik. Terlebih dalam pemilihan karir. Karir akademis maupun non akademis tidak serta merta instan diperoleh siswa. Melainkan melewati proses perencanaan dan kematangan karir. Proses tersebut dapat diupayakan melalui layanan bimbingan informatif. Adanya layanan bimbingan informatif dengan teknik langsung atau komunikasi verbal dinilai mampu merangsang semangat siswa dalam mewujudkan karirnya. Oleh karena itu, layanan bimbingan informatif berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII terkait studi karir. Penulis menyadari bahwa *literature review* ini masih memerlukan kritik dan saran yang membangun. Selain itu, alangkah baiknya penulis melakukan penelitian eksperimen dengan dua variabel guna mendukung pernyataan *literature review* yang mencakup kumpulan referensi antar dua variabel yakni motivasi belajar dan layanan bimbingan informatif studi karir.

## DAFTAR RUJUKAN

Agustin, S., Nurmaliza, N., Sastra, A., Meliza, W., & Loviya, M. (2021). Identifikasi Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPA pada Mata Pelajaran Fisika di SMA Negeri 10 Kota Jambi. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 7–13. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7105>

Aisyah Nurjanah, S., & Aryani, A. (2020). Meningkatkan Hasil dan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Problem Based Learning. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(2), 219–233. <https://doi.org/10.38075/tp.v14i2.121>

Aliyas, R., Ismail, M. I., & Maulana, A. (2019). *Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. 05(01), 15.

Aminuddin, D., & Mulyadi, M. (2020). Efektivitas Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 6(2), 52. <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i2.6365>

Ar Noya, M. D., & Salamor, J. M. (2020). Peran Konselor Sekolah dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Psikologi Konseling*, 16(1). <https://doi.org/10.24114/konseling.v16i1.19143>

- Aziz, A., & Putri Siswanto, K. A. (2018). Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Kematangan Karir pada Siswa SMA. *ANALITIKA*, 10(1), 7. <https://doi.org/10.31289/analitika.v10i1.1492>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Cahyati, Y., Rosra, M., & Widiastuti, R. (2020). Peningkatan Kemantapan Pilihan Karir Melalui Layanan Konseling Kelompok REBT pada Siswa SMK. *Universitas Lampung*, 08(02). <https://doi.org/2301-9824>
- Dalimunthe, H. L. (2017). Pelatihan "Masa Depan" untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMA Negeri X Yogyakarta. 01(02), 12.
- Eryanti, A., Widiastuti, R., & Andriyanto, R. E. (2019). Penggunaan Layanan Informasi dengan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Universitas Lampung*, 06(04).
- Febianti, Y. N. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pemberian Rewards dan Punishment yang Positif. 06(02).
- Gozali, A. (2020). Layanan Bimbingan Dan Konseling Berbasis Teknologi Informasi Pada Masa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). *Coution : journal of counseling and education*, 1(2), 36. <https://doi.org/10.47453/coution.v1i2.117>
- Gunawan, R. (2018). Peran Tata Kelola Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa di Sekolah. *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.33541/sel.v1i1.766>
- Hanan, A. (2017). Meningkatkan Motivasi Belajar Bimbingan konseling Siswa Kelas VIII.C Melalui Bimbingan Kelompok Semester Satu Tahun Pelajaran 2015/2016. 03(01).
- Herin, M., & Sawitri, R. D. (2017). Dukungan Orangtua dan Kematangan Karir pada Siswa SMK Program Keahlian Tata Boga. *Universitas Diponegoro*, 06(01), 301–306.
- Izzatul Yuanita, D. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa di Madrasah. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i1.561>
- Jannah, R. (2021). Layanan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *STAIN Attanwir Bojonegoro*, 01(01). <http://ejournal.staiattanwir.ac.id/index.php/jbki/article/view/115>
- Jati, W., Triyadi, T., Sudarso, A. P., Maulana, S. R., & Yuangga, K. D. (2020). Memperkuat Motivasi Belajar dengan Penyusunan Rencana Karir SMK Sasmitajaya. *BAKTIMAS : Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), 86–89. <https://doi.org/10.32672/btm.v2i2.2128>
- Khoir, A., Janudin, J., Octovian, R., Astuti, W., & Tura, T. B. (2021). Memperkuat Motivasi Belajar dengan Penyusunan Rencana Karir SMK SASMITA. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i1.9885>
- Krismona, E. B., Purwaningrum, R., & Surur, N. (2021). Pengembangan Aplikasi "Kawan SMK" untuk Meningkatkan Perencanaan Studi Lanjut pada Siswa SMK. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 11(1), 31. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v11i1.8591>
- Kurniati, N., Sinta, V., & Ismail, K. (2020). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang. 04(02), 12.

Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang*. 4(2), 10.

Lesi Ayu, G. F., Koryati, D., & Jaenudin, R. (2019). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 6(1), 69–79. <https://doi.org/10.36706/jp.v6i1.7876>

Mawarny, E., & Wardani, E. S. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu untuk Meningkatkan Kualitas Belajar dan Prestasi. *Universitas Pamulang*, 1, 5.

Miharja, S. (2019). *Pengaruh Bimbingan Karir pada Kematangan Karir dan Efikasi Diri*. 2(2), 27.

Muna, I. N., & Sa'dijah, C. (2019). *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Pelanggaran Moral di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) KOTA*. 4, 7.

Natasha, A. L., Siregar, M. R. A., & Jayawinangun, R. (2020). *Strategi Komunikasi Penyuluhan Guru Bimbingan Konseling dalam Membantu Siswa Menentukan Jurusan di Perguruan Tinggi*. 4, 10.

Nelissa, Z., Astuti, S., & Martunis, M. (2018). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam Proses Pemilihan Jurusan Pendidikan Lanjutan (Studi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh). *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 78. <https://doi.org/10.29210/02018198>

Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>

Nuraqmarina, F., & Risnawati, E. (2018). Keputusan Pemilihan Karir: Studi Komparatif pada Siswa Remaja Jurusan IPA dan IPS. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 231–240. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i2.3068>

Nurlela, N., & Surtiyoni, E. (2020). *Barriers to the maturity of student's career planning as millennial generation*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 6(1). <https://doi.org/10.26858/jppk.v6i1.13442>

Permata, M. M., Tiatri, S., & Mularsih, H. (2019). Peran Parental Career Spesific Behavior dan Trait Kehidupan Terhadap Perilaku Eksplorasi Karir Siswa SMA Kelas XI (Studi pada Sekolah X di Jakarta Barat). *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(2), 671. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v2i2.2221>

Pradnyawati, N. K. S. W., & Rustika, I. M. (2019). Peran Konsep Diri dan Persepsi Anak Mengenai Harapan Orangtua terhadap Kematangan Pemilihan Karir pada Siswa SMA di Kota Denpasar. *Universitas Udayana*, 174–182.

Prastyo, G. M., & Kurniawan, F. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dalam Kebugaran Jasmani Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Ma Nurul Huda*. 6.

Pusparini, K. D. C., Suma, K., & Suswandi, I. (2020). Hubungan Motivasi Intrinsik, Persepsi Siswa, Motivasi Intrinsik dan Persepsi Siswa terhadap Pelajaran Fisika dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 10(1), 12. <https://doi.org/10.23887/jjpf.v10i1.26719>

Putri, R. D. (2017). *Peningkatan Arah Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Informasi*. 15(03), 14.

Qonitatin, N., & Kustanti, E. R. (2021). *Models of Career Maturity in Adolescents*: International Conference on Psychological Studies (ICPSYCHE 2020), Semarang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210423.014>

Rofiatun Nisa', & Eli Fatmawati. (2020). Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *IBTIDA'*, 1(2), 135–150. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.147>

Rohmah, K., & Falah, N. (2016). Layanan Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I. Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 13(1), 41–58. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.131-03>

Rohmawati, N. (2019). Kemandirian Siswa dalam Merencanakan Karir Ditinjau dari Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(2), 67–73. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v8i2.22762>

Rosada, U. D., Farhani, F. C., & Nurani, W. (2019). *Peran Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Siswa di Sekolah*. 12.

Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi*. 12.

Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA NEGERI 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.48>

Serikandi, B. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Kelas XII-IIS-1 SMA Negeri 1 Pujut. *Jurnal Paedagogy*, 7(2). <https://doi.org/10.33394/jp.v7i2.2498>

Shidik, M. A. (2020). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik MAN BARAKA. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(2), 91–98. <https://doi.org/10.33369/jkf.3.2.91-98>

Sobirin. (2019). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Kelompok pada Siswa SMP*. 05(01). <https://doi.org/10.24176/jkg.v5i1.6339>

Soimah, I. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 5(1), 38. <https://doi.org/10.30738/natural.v5i1.2559>

Tumanggor, H. R., Sunawan, S., & Purwanto, E. (2018). Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA di Kota Tarakan. *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v4i1.1348>

Umam, M. K. (2019). *Penggunaan Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. 2(01), 24.

Yuliza, E. (2017). *Upaya Bimbingan Konseling dalam Pengembangan Karakter Siswa*. 09(01), 19.

Yuniarto, A. (2017). *Hubungan Rencana Karir dengan Motivasi Menyelesaikan Studi pada Mahasiswa S1 Bimbingan Konseling*. 7.